

**PELAKSANAAN STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
OLEH LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN
DI KELURAHAN HEGARSARI KECAMATAN PATARUMAN
KOTA BANJAR**

SENI DWI OKTAVIA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih terbatasnya kemampuan pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam memberikan informasi dan penyuluhan mengenai program-program pemberdayaan masyarakat kepada warga. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:1) Bagaimana pelaksanaan strategi pemberdayaan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar?2) Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar?3) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif analisis. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu data reduction data, display dan conclusion drawing/verification.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa: Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar sudah baik. Terdapat hambatan yang dihadapi diantaranya, rendahnya tingkat kehadiran masyarakat dalam kegiatan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan beberapa upaya diantaranya memberikan arahan dan petunjuk kepada masyarakat bahwa pentingnya partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan.

Kata Kunci : *Pelaksanaan Strategi, Pemberdayaan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat*

A. PENDAHULUAN

Mengingat begitu pentingnya pelaksanaan pembangunan sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan dan perubahan kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik, oleh karena itu perlu meningkatkan peran lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada baik di kota maupun di desa atau kelurahan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) perlu melakukan strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari uraian di atas, dapat dilihat kaitan antara Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) dengan partisipasi masyarakat terkait dengan perencanaan pembangunan yaitu bahwa LPMK mempunyai peran sangat besar yang mewakili masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya mengenai perencanaan pembangunan dan pemberdayaan.

Sementara dari hasil observasi ditemukan beberapa masalah terkait dengan Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar, diantaranya :

1. Terbatasnya kemampuan pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) dalam memberikan informasi.

2. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat masih rendah.

3. Masih belum efektifnya kegiatan penyuluhan-penyuluhan maupun sosialisasi-sosialisasi yang diadakan di Kelurahan Hegarsari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pemberdayaan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar?

2. Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar ?

3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam upaya meningkatkan partisipasi di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar ?

B. LANDASAN TEORITIS

Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat.

Terkait dengan pengertian pemberdayaan masyarakat, Theresia et.al (2015:117) mengemukakan bahwa:

Pemberdayaan masyarakat adalah sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumber-daya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya, dan lain-lain.

Selanjutnya partisipasi masyarakat merupakan peran serta seseorang atau sekelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberikan masukan berupa pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Sejalan dengan pendapat tersebut Sumaryadi (2013 : 46) mengemukakan bahwa : “Partisipasi (*participation*) yang berarti hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta”.

Kemudian menurut Anwas (2014:93) mengemukakan bahwa : “Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan adanya kesadaran untuk berubah, terjadinya proses belajar menuju ke arah perbaikan dan

peningkatan kualitas hidup yang lebih baik”.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis diartikan sebagai suatu metode yang menggambarkan kegiatan untuk memecahkan masalah yang ada pada waktu penelitian. Dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis kemudian dianalisis untuk mendapatkan pemecahan masalah.

Lebih lanjut Surakhmad (2001:140) mengemukakan bahwa ciri-ciri pokok metode deskriptif adalah :

1. Merumuskan daripada masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang.
2. Data-data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Mei 2017. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara studi kepustakaan, dan studi lapangan yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion*

drawing/verification(Penarikan Kesimpulan/verifikasi).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar

Sesuai dengan sebagaimana dikemukakan oleh Suharto (Mardikanto dan Soebiato, 2015 : 170) terhadap strategi pemberdayaan masyarakat, ia mengemukakan bahwa adanya 5 (lima) aspek penting yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pelatihan dan advokasi terhadap masyarakat miskin dengan dimensi sebagai berikut :

1. Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya tindakan memotivasi masyarakat dan lingkungannya untuk terlibat langsung dan aktif dalam program partisipasi masyarakat sudah dilakukan di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar, memotivasi masyarakat dilakukan melalui kunjungan-kunjungan langsung kepada setiap lingkungan serta melakukan silaturahmi dengan masyarakat sebagai upaya untuk melakukan pendekatan-pendekatan dalam mengarahkan, mendorong dan meningkatkan pemahaman masyarakat

mengenai pentingnya sebuah partisipasi masyarakat dalam suatu pelaksanaan pembangunan.

2. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tindakan peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan baik itu pada kinerja perangkat ataupun masyarakat di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar sudah dilakukan dengan baik, tindakan peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan masyarakat dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung dengan mengundangnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan oleh lembaga terkait, sehingga mempunyai kesadaran dan rasa tanggung jawab untuk menghadiri atau mengikuti kegiatan-kegiatan.

3. Manajemen Diri

Berdasarkan hasil penelitian, dalam upaya untuk memandirikan dan membangun kemampuan guna untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar belum optimal. Meskipun sudah diberikan informasi-informasi yang dapat bermanfaat bagi kemajuan kehidupan masyarakat yaitu melalui kegiatan sosialisasi-sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan mengenai suatu hal atau tema.

4. Mobilisasi sumber daya

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa lembaga terkait sudah melakukan tindakan memobilisasi sumber daya yaitu melalui pemberian

pemahaman dan mendorong masyarakat untuk menyadari hak dan kewajibannya untuk melakukan partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan yang diselenggarakan.

5. Pembangunan dan pengembangan jaringan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwapembangunan dan pengembangan jaringan di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar belum cukup baik, terlihat dari belum optimalnya kinerja dari lembaga terkait dalam menggerakkan ataupun memberikan informasi-informasi secara merata kepada masyarakat mengenai pelaksanaan partisipasi masyarakat.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar

Terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan pelaksanaan strategi pemberdayaan masyarakat masih belum optimal, diantaranya :

- 1) Tingkat kehadiran masyarakat dalam kegiatan-kegiatan masih rendah,disini masih kurangnya pemahaman, kesadaran serta masih adanya rasa ketidakpedulian dari masyarakat.
- 2) Komunikasi serta kerjasama yang terjalin antara lembaga terkait

dengan masyarakat belum optimal dan efektif.

- 3) Belum optimalnya kinerja dari lembaga terkait dalam menggerakkan ataupun memberikan informasi-informasi secara merata kepada masyarakat mengenai pelaksanaan partisipasi masyarakat.

3. Upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar

Untuk mengatasi beberapa hambatan diatas, maka dilakukan upaya agar hambatan tersebut dapat diatasi, yaitu diantaranya :

- 1) Dengan menghimbau, mengajak serta memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan serta melakukan koordinasi dengan setiap Kepala Lingkungan dan RT/RW sebagai cara mengoptimalkan dan mengefektifkan penyampaian informasi-informasi terkait kegiatan partisipasi masyarakat yang akan dilaksanakan.
- 2) Masyarakat dimotivasi dan didorong untuk dapat menyampaikan aspirasi, saran, pendapat serta kritik yang membangun pada saat kegiatan musyawarah dengan lembaga terkait serta memberikan arahan kepada

masyarakat agar dapat bekerjasama dengan lembaga terkait.

- 3) Melalui pemberian pelatihan-pelatihan dan bimbingan teknis kepada perangkat lembaga.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar, berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara diketahui bahwa sudah baik.
- 2) Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar, diantaranya masih terbatasnya kemampuan pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam memberikan informasi dan penyuluhan mengenai program-program pemberdayaan masyarakat kepada warga, partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat masih, masih belum efektifnya kegiatan penyuluhan-penyuluhan maupun sosialisasi-sosialisasi yang diadakan di Kelurahan Hegarsari

- 3) Upaya-upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar, yaitu melalui pemberian pelatihan-pelatihan dan bimbingan teknis kepada perangkat lembaga dan peningkatan pengawasan terhadap kinerja lembaga terkait agar dapat lebih optimal lagi dalam menjalankan tugasnya, dengan menghimbau, mengajak serta memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.

b. Saran

Dalam rangka meningkatkan peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar, maka penulis menyarankan beberapa hal diantaranya sebagai berikut :

- 1) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan sebaiknya lembaga terkait lebih optimal dalam membuat dan menyusun strategi khusus dan program-program yang dapat menarik simpati masyarakat untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan partisipasi masyarakat.
- 2) Agar hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dapat diatasi, sebaiknya lembaga terkait lebih

memprioritaskan aspirasi, saran, kritik, masukan dan pendapat-pendapat.

- 3) Agar upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dapat diwujudkan, sebaiknya lembaga terkait terlebih dahulu meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat akan pentingnya tindakan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan sebuah pelaksanaan pembangunan

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku-buku

- Anwas, M Oos. 201. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung : Alfabeta.
- Hadari, Nawawi. 2003. *ManajemenStrategikOrganisasi Non Profit BidangPemerintahan*,

Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

- Mardikanto, Totok dan Soebiato Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Soleh, Chabib. 2014. *Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*. Bandung : Fokusmedia.
- Sumardi, Nyoman. 2013. *Sosiologi Pemerintahan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Surakhmad, Winaryo. 2001. *PengantarPenelitianIlmiah*. Bandung :Tarsito.
- Theresia, Aprillia, et.al. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung : Alfabeta.
- ### 2. Peraturan Perundang-Undangan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan.